

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisa yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut tinjauan biaya, metode pelaksanaan alternatif fabrikasi sampai dengan *cutting list* di pabrik lebih efektif daripada metode pelaksanaan fabrikasi secara penuh di pabrik. Hal ini terlihat dari selisih kedua biaya total metode tersebut sebesar 18,103%. Maka pemilihan alternatif fabrikasi sampai

dengan *cutting list* di pabrik, sangatlah efektif untuk proyek pembangunan Gedung PT. Pikiran Rakyat Bandung ini.

2. Pada metode fabrikasi penuh di pabrik baja, faktor biaya yang turut diperhitungkan adalah adanya tambahan biaya untuk pemeliharaan alat dan *workshop*.
3. Keefektifan metode pelaksanaan fabrikasi sangat bergantung pada kemampuan fabrikator baja khususnya dari segi peralatan, kemampuan tenaga kerja perorangan atau kelompok, dan strategi pelaksanaan yang dijalankan.
4. Kondisi lokasi proyek mempengaruhi mobilisasi peralatan fabrikasi.

5.2 Saran

1. Untuk menentukan metode pelaksanaan fabrikasi yang akan digunakan dalam suatu proyek, sebaiknya kontraktor harus memperhitungkan tingkat efisiensi dan efektivitas dari kedua metode pelaksanaan fabrikasi.
2. Untuk menerapkan metode pelaksanaan alternatif di lapangan pada suatu proyek perlu diperhitungkan dengan seksama beberapa hal spesifik. Seperti kondisi lokasi proyek, kemampuan tenaga kerja yang dimiliki. Hal-hal demikian harus diperhitungkan agar pada akhirnya, metode ini benar-benar efektif.